BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur yang mengahasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang didalamnya tidak menggunakan angket melainkan menggunakan metode wawancara dan metode observasi (pengamatan langsung). Kemudian informasi yang dapat tersebut dibandingkan dengan teori yang ada untuk menghasilkan suatu strategi komunikasi antara persolan yang tepat serta memberikan suatu solusi dan informasi kepada masyarakat.

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian (Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri), memanfaatkan metode kualitatif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi seperangkat kriteria untuk memberikan keabsahan dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dengan subyek yang diteliti.[1]

Relevansi penelitian kualitatif dengan subbjek dan objek penelitian yaitu karateristik latarbelakang pengikut Baha'i di Surabaya dan penelitian

[1] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alvabeta, 2010), hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menggambarkan fakta-fakta yang akurat sesuai dengn fenomena yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Surabaya, alasannya pengikut Baha'i di Surabaya tidak tinggal dalam satu daerah. terpisah dibeberapa daerah. Pucang anom timur,Tandes kidul .dan Manuan tiga tempat merupakan perkumpulan Baha'i ketika mengadakan acara. Maka dari itu peneliti memelih objek penelitian disurbaya,

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2016 sampai 7 Januri 2016. Tanggal 23 Oktober 2016 peneliti melakukan observasi melihat keadaan di Pucang anom, berkeliling mengamati wilayah sekitar Pucang anom hari berikutnya berganti lokasi yaitu melihat kondisi Tandes kidul. Dan hari berikutnya ke Manuan melaukana hal yang sama apa yang dilakukan ketika di Pucang anom, mengelilingi melihat hubungan social masyarakat. Persiapan proposal disiapkan selama dua minggu dan ujian proposal dilakukan pada tanggal 17 November 2016. Setelah ujian porosal selesai beranjak meminta surat ijin, surat ijin membutuhkan lima hari untuk jadi. otomatis ketika suarat ijin belum selesai peneliti tidak bisa melakaukan wawancara dan meminta data.

22 November 2016 peneliti menyerahkan surat ijin kepada pihak hubungan luar Baha'i atau Majelis Rohani Nasional, yang menentukan kapan wawancara dilaksanakan adalah pihak hubungan luar Baha'i. 23 November 2016 peneliti melakukan wawancara di Tandes Kidul kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak Makruf, Ening. 24 November 2016 peneliti melakukan wawancara lagi dirumah pak makruf .

27-28 November 2016 melakukan wawancara kepada bapak Hamdi dan ibu Salim. 29-30 wawancara dengan dan Shofi. 01-07 wawancara kepada masyarakat Pucang Anom, Tandes Kidul dan Manuan.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisa, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Pemilihan sumbek penelitian memiliki beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu informan yang beragama Baha'i dan yang sudah tinggal lama di Surabaya, informan yang baru beragama Baha'i dan pindah ke Surabaya, Masyarakat yang tinggal dengan pengikut Baha'i. untuk teknik pemilihan sumbjek penelitian menggunakan teknik Snowball. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

dengan menggunakan teknik Snowball Sampling yang merupakan teknik sampling yang banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Dia hanya tahu satu atau dua orang yang berdasarkan penilaiannya bisa dijadikan sampel. Karena peneliti menginginkan lebih banyak lagi, lalu dia minta kepada sampel pertama untuk menunjukan orang lain yang kira-kira bisa dijadikan sampel. Satuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampling dipilih atau ditentukan berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. Pengambilan sample untuk suatu populasi dapat dilakukan dengan cara mencari contoh sampel dari populasi yang kita inginkan, kemudian dari sample yang didapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sample lagi. Seterusnya sehingga jumlah sample yang kita inginkan terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan informan terdiri dari:

Tabel. 3.1.

Data informan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Bapak Makruf	Pengikut Baha'i	Tandes Kidul
2	Ibu Muanah	Pengikut Baha'i	Tandes Kidul
3	Bapak Hamdi	Pengikut Baha'i	Pucang Anom Timur
4	Ibu Salim	Pengikut Baha'i	Pucang Anom Timur
5	Odi	Pengikut Baha'i	Pucang Anom Timur
6	Ening	Pengikut Baha'i	Tandes kidul
7	Sofi	Pengikut Baha'i	Manu'an
8	Ismail	Masyarakat	Tandes Kidul
9	Khopsi	Masyarakat	Pucang Anom Timur
10	Syamsi	Masyarakat	Tandes Kidul
11	Siti	Masyarakat	Manuan

Sumber: pengelolaan sendiri.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti berusaha memahami subjek penelitian dan menemukan bahwa subjek ini menarik untuk diteliti. Terdapat tujuh tahap yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pra lapangan yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini pekerjaan lapangan focus pada bagaimana mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dan seakurat mungkin. Hal-hal yang diperlukan sebelum meneliti langsung adalah surat perizinan, karena prosedur seorang peneliti adalah adanya surat izin dari objek yang akan diteliti. Peneliti menyerahkan surat ijin kepada pihak hubungan luar Baha'i kemudian pihak hubungan luar yang akan menghubungi Baha'i Surabaya dan mengkonfirmasi kepada peneliti bahwa wawancara bisa dilaksanakan. Selain itu peneliti pembersipkan diri dalam memasuki lapangan dan wawancara beserta mengumpulkan data.

3. Tahap analisa data

Setelah semua data terkumpul kemudian melakukan klarifikasi data, pada proses ini pemilihan data untuk menyesuaikan data yang sesuai kebutuhan. Kemudian data yang sudah terkumpul maka yang dilakukan adalah memilih teori yang sesuai sebagai alat analisis masalah yang terungkap dilapangan. Setelah semua data sudah dianalisis maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan tahap terakhir Setelah semua data dari wawancara, observasi dan dokumnen terkumpulkan dan sudah dianalisis data tersebut serta mencapai suatu kesimpulan. Peneliti kemudian menulis laporan .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan penelitian terjun langsung ke lokasi dengan tujuan mendapatkan sumber data sebanyak mungkin.[2] Teknik ini didasarkan atas pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkenaan dengan pengetahuan yang diperoleh dari data. Peneliti dapat mengecek benar atau tidaknya informan yang memberikan informasi.

Proses observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat, mengamati dan mencermati keadaan objek penelitian. Observasi berlangsung pada tanggal 23 dan 25 Oktober 2016, yang pertama observasi ke Tamdes

[2] Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refikas Aditama, 2009), 289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlanjut ke Pucang anom dan Manuan. Tujuannya suapaya peneliti bisa menyesuaikan dengan keadaan lingkungannya. Dan mempermudah komunikasi sosial. Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Status Baha'i di Surabaya dan kondisi lingkungan Baha'i di Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban informan dicatat atau jika memungkinkan direkam dengan alat perekam.[3] Sifat wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur wawancara ini adalah bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada di objek sehingga peneliti menemukan secara pasti permasalah apa yang harus diteliti. Instrument wawancara berupa pedoman wawancara atau daftar wawancara dan alat bantu dalam melakukan wawancara adalah alat perekam dari HP, buku tulis dan bolpein.

[3] Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian KualitatIF/RSD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dilakukan kepada informan yang telah dipilih oleh peneliti. Wawancara berlangsung pada tanggal 23-24 November 2016 dikediaman Bapak Makruf, pada tanggal 27-28 November 2016 dikediaman Bapak Hamdi, 29-30 November 2016 wawancara kepada di rumah Bapak Abdur Rohim 01-01 Desember melakukan wawancara ke masyrakat Pucang anom timur, masyarakat Tandes Kidul dan masyarakat manuan. 13 Desember 2016 wawancara kepada odi kediaman Bapak Hamdi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah memperoleh data penelitian dengan cara mencatat atau mengumpulkan dokumen-dokumen data. Semua itu dapat menjadikan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk diinterpretasikan, diuji, bahkan untuk memprediksikan sehingga penelitian ini memiliki validitas untuk dipeertanggungjawabkan.[4] Tujuan dari penggunaan dokumentasi ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan masyarakat. Dalam dokumentasi peneliti menggunakan camera HP.

4. Studi pustaka

Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan buku atau refrensi sebagai penunjang penelitian. Dengan melengkapi dan mencari data-data yang dibutuhkan dari literature, makalah dan lain sebagainya. Disini

[4] Lexy J. Meleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosda Karya 1990),161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti memperoleh data-data yang tertulis telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Daftar buku tersebut terlampir didaftar pustaka.

5. Data online

Data ini diperoleh peneliti dengan cara melakukan penelusuran melalui media online yaitu internet dengan memanfaatkan jasa search engine untuk mengakses jurnal, E-book dan lain sebagainya. Data online yang diperoleh dalam penelitian adalah jurnal puslitbang kehidupan keagamaan, jurnal, Skripsi dari UIN Sunan Kalijaga dan Skripsi dari UIN Syarif Hidayatullah.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data pembahasan hasil penelitian menggunakan analisis kualitatif. Menurut patton teknik analisa data adalah proses katagori data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, katagori dan satu uraian dasar, ia membedakan dengan penafsiran yang memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.[5] Ada tiga langkah yang harus dilakukan dalam analisa data yaitu:

1. Pertama reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data dalam penelitian ini. Kegiatam reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemeliti dalam memahami data yang telah

[5] Lexy. J. Meleong, *Metodelogi Penelitianm*, 280.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting, mengklarifikasi sesuai focus yang ada pada masalah dalam penelitian ini.

dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi maupun wawancara menyangkut Eksisitensi agama Bahai.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan kedua dalam aktivitas menganalisa data. Sebagaiaman dengan proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidaklah terpisah dari analisa data. Hal pertama yang dilakukan dalam proses penyajian data adalah menggambarkan secara umum hasil penelitian dimulai dari lokasi penelitian, profil pengikut Baha'i di Surabaya yang tergambar melalui sejarah lahirnya Baha'i di Indonesia dan kemudian menyajikan atau mendiskripsikan eksisitensi agama Baha'i dalam kacamata teori AGIL.

dari hasil wawancara informan dan observasi ada yang menunjukan pola seperti pada teori AGIL. Dimana Adaptasi diperoleh dari wawancara informan yang menunjukan bahwa ada penyesuaian terhadap pengikut agama Baha'i terhadap masyarakat dan hasil observasi kehidupan masyarakat dengan pengikut agama Baha'i yang rukun. kemudian Goal Attaiment dipeorleh dari informan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan bahwa tujuan agama Baha'i menyatukan semua umat manusia. Sedangkan Integrasi diperoleh dari informan bahwa dalam menjaga hubungan masyarakat dan pengikut Baha'i harus ada orang yang menjadi panutan. dan terkahir Latency yaitu menjaga hubungan dan meperbaiki pola-pola kultural diperoleh dari wawancara informan dimana antara masyarakat dan pengikut Baha'i saling toleransi, contoh ketika pengikut Baha'i mengadakan acara mereka mengundang masyarakat. Dari wawancara dan observasi menujukan bahwa teori AGIL berfunghsi untuk agama Baha'i dan masyarakat.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir, dari proses pengumpulan data, peneliti mencatat semua fenomena yang muncul dalam kehidupan Pengikut agama Baha'i dan melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian ini. Dari berbagai aktivitas dimaksud maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan itu, data-data dimaksud masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat karena proses pengumpulan data oleh peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisiten dalam mendukung data awal.

Kesimpulan-kesimpulan yang ada diverifikasi selama penelitian ini berlangsung. Berifikasi ii berupa pemikiran kembali yang melintas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pikiran peneliti selama masa penulisan (penusunan dan pengolaan data), tinjauan kembali dengan seksama berupa tukar pikiran dengan pembimbing untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif serta membandingkan dengan temuan-temuan data lain yang berkaitan dengan eksisitensi Agama Baha'i.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemerikasaan keabsahan data diperlukan untuk membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan sebenarnya ada atau kejadiannya. Teknik yang digunakan Triangulasi.

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Menurut stainback bahwa teknik trigulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Kebenaran data yang dimaskud valid atau tidak maka harus dibandingkan dengan data lain yang diperoleh dari sumber lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini diadakan pengecekan ulang terhadap validasi data yang yang telah diperoleh dengan mengkonfirmasikan antara data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain yaitu, Masyarakat, pihak kelurahan dan pengikut Baha'i. Peneliti membandingkan data hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara dari subjek peneliti dengan data hasil observasi dan mencocokannya kemudian menganalisa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id